

KHUTBAH JUMAT EDISI 8 MEI 2026: KEWAJIBAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK

Khotbah Pertama

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَفَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَانْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Jamaah Shalat Jumat yang Dirahmati Allah,

Puji syukur alhamdulillah senantiasa kita ucapkan dari lisan dan hati kita atas begitu banyak nikmat yang tercurah kepada kita. Di antaranya adalah nikmat iman dan Islam. Semoga kedua nikmat ini dapat kita pertahankan dan kita tingkatkan hingga akhir hayat kita nanti.

Shalawat dan salam tak lupa kita sampaikan kepada figur teladan umat, Baginda Nabi Besar Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, juga kepada keluarga dan sahabatnya. Semoga kita yang hadir di masjid yang mulia ini mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Pada kesempatan yang penuh rahmat ini, khatib mengajak dan berwasiat, baik kepada pribadi khatib sendiri maupun kepada jamaah sekalian, untuk senantiasa meningkatkan kualitas ketakwaan kita kepada Allah SWT dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

Hadirin Jamaah yang Berbahagia,

Pada khotbah singkat ini, khatib akan membawakan tema tentang **Kewajiban Orang Tua dalam Mendidik Anak**. Di antara tugas yang paling pokok bagi setiap orang tua adalah memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Jangan sampai kita menghindarkan diri atau melepas tanggung jawab berat yang merupakan amanah dari Allah ini.

Baik buruknya seorang anak sangat bergantung pada bagaimana pendidikan kedua orang tuanya. Rasulullah SAW telah mengingatkan kita dalam sebuah hadis sahih:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجِّسَانِهِ

"Setiap anak yang lahir, tidaklah dilahirkan kecuali di atas fitrah (suci). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani." (HR. Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan hadis tersebut, kita melihat bahwa anak lahir ke dunia dalam keadaan suci, bersih, dan kosong dari dosa. Orang tuanyalah yang bertugas mengisi "kertas putih" tersebut dengan nilai-nilai keimanan. Jika orang tua lalai, maka jiwa, hati, dan pikiran anak akan diisi oleh lingkungan yang mungkin buruk, dikendalikan nafsu, bahkan dibisiki oleh setan.

Jamaah Rahimakumullah,

Lantas, bagaimana cara kita mendidik anak agar tumbuh menjadi generasi yang sholeh, produktif, dan hebat? Ada tiga poin utama yang ingin khatib sampaikan:

1. Menanamkan Akidah yang Lurus

Pendidikan akidah dimulai sejak detik pertama anak lahir. Itulah mengapa kita disunnahkan mengumandangkan adzan di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri. Ini adalah pesan pertama agar anak mengenal bahwa hanya Allah-lah satu-satunya yang wajib diyakini dan tempat bergantung. Dengan akidah yang kuat, anak tidak akan mudah goyah saat menghadapi badai kehidupan di masa depan.

2. Mendidik dengan Nilai-Nilai Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah pedoman hidup. Orang tua berkewajiban mengajarkan Al-Qur'an sedini mungkin, mulai dari mengenal huruf, cara melafalkan, hingga memahami maknanya. Jika kita tidak mampu, titipkanlah mereka kepada guru mengaji atau pondok pesantren. Bayangkan betapa bahagianya orang tua di akhirat kelak, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَتَعَلَّمَهُ وَعَمِلَ بِهِ أَلْبَسَ وَالِدَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَاجًا مِنْ نُورٍ ضَوْءُهُ مِثْلُ ضَوْءِ الشَّمْسِ

"Siapa yang membaca Al-Qur'an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka pada hari kiamat kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota dari cahaya yang sinarnya seperti sinar matahari."

3. Pendidikan Akhlak dan Adab yang Mulia

Ilmu tanpa adab akan melahirkan pribadi yang sombong dan liar. Orang tua harus menjadi teladan (*uswah*) dalam bersikap. Ajarkan bagaimana beradab kepada yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, serta berbuat baik kepada lingkungan. Tanpa adab, anak cenderung berbuat kasar dan merusak nama baik keluarga. Namun dengan adab yang mulia, mereka akan menjadi penyejuk hati (*qurrata a'yun*) bagi orang tuanya.

Jamaah Sekalian yang Dirahmati Allah,

Mari kita jadikan pendidikan anak sebagai prioritas utama. Bekali mereka dengan iman yang tangguh, mental yang kuat, dan akhlak yang mulia. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita menjadi orang tua yang amanah dan memberikan kita keturunan yang sholeh dan sholehah.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ بِاتَّقِيهِمْ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ يُكْتَبُ الْمُسَبِّحَةَ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَيْتَةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعْرِزْ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَدِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصِرْ عِبَادَكَ الْمُؤَجِدِينَ وَأَنْصِرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَأَخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنَّا بَلَدَنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Bekasi, 20 Dzulq'adah 14471447 H/7 Mei 2026 M

Penulis : Marolah Abu Akrom Hp. 087887270732 (Jurnalis media
SinarLIMA/Sinar5News.com, guru BK SMP Nahdlatul Wathan Jakarta, guru BK SMP
Laboratorium Jakarta dan staf pengajar Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta